

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 1985 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 12 Tahun 1994 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak objektif yaitu pajak yang berdasarkan pada objeknya yang berupa bumi dan bangunan. Penerimaan PBB merupakan salah satu penerimaan sektor pajak yang kemudian dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan dan merupakan sumber pendanaan untuk pemerintah daerah. Ini perlu diperhitungkan mengingat semakin meningkatnya nilai pasar tanah/bumi dari waktu ke waktu dan seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, oleh karena itu harus ditingkatkan dengan sebaik mungkin.

Pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh Dispenda kota Palembang, pokok ketentuan PBB ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku dan dengan mempertimbangkan potensi daerah di tiap-tiap daerah dan/atau disesuaikan dengan kebijakan daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah agar penerimaan yang ditargetkan dapat tercapai. Namun, penerimaan PBB tidak dapat diprediksi secara pasti, untuk memperjelas hal tersebut, dibawah ini disajikan data empiris tentang Pokok Ketentuan PBB dan Realisasi Penerimaan PBB Di Kota Palembang Tahun 2012 – 2013.

Tabel 1.1
Pokok Ketentuan PBB dan Realisasi Penerimaan PBB
Di Kota Palembang Tahun 2012 – 2013

Keterangan	Tahun (Rp.)	
	2012	2013
Pokok Ketentuan PBB	83.562.750.000	83.562.750.000
Realisasi PBB	79.673.835.193	76.134.848.215
%	95,35	91.11

Sumber : DISPENDA Kota Palembang (Data yang disajikan hanya 2 (dua) tahun karena pengelolaan PBB sejak tahun 2012 dilaksanakan oleh DISPENDA)

Berdasarkan data pada tabel 1.1, terlihat bahwa Realisasi penerimaan PBB di Kota Palembang mengalami penurunan yaitu tahun 2012 sebesar Rp.79.673.835.193 sementara di tahun 2013 sebesar Rp.76.134.848.215, bahkan tidak memenuhi anggaran yang ditetapkan dalam Pokok Ketetapan PBB. Oleh karena penerimaan PBB belum memenuhi Pokok Ketetapan PBB, pemerintah khususnya Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang berusaha keras untuk meningkatkan semua aspek yang berhubungan dengan Pajak Bumi dan Bangunan guna memenuhi Pokok Ketetapan PBB diseluruh wilayah kerjanya.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan yang sebelumnya yakni terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian yaitu KPP Pratama Kayu Agung, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada Dispenda Kota Palembang. Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang (Dispenda kota Palembang) merupakan salah satu kantor perpajakan yang berlokasi di kota Palembang yang mengelola penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Daerah kota Palembang. Sebagai kantor perpajakan, Dispenda kota Palembang turut berperan penting dalam meningkatkan penerimaan dan pendapatan daerah yang berasal dari penerimaan pajak. Daerah kota Palembang memiliki potensi penerimaan PBB yang cukup besar, mengingat daerah tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat sebagai kawasan residensial, komersial, pertanian, maupun industri.

Penerimaan PBB bergantung pada wajib pajak itu sendiri, seperti yang dikemukakan Andrian (2011) mengenai pengaruh sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di kabupaten ogan ilir, bahwa sikap wajib pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, dengan menggunakan variable penelitian atas sikap wajib pajak terhadap prioritas pembangunan daerah dan sikap wajib pajak terhadap pelayanan fiskus dan keseluruhan variabel penelitian ini mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak di daerah tempat asal penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (WP) dan hubungannya pada realisasi penerimaan PBB yang hasilnya dituangkan

dalam laporan akhir ini dengan judul: “**Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sikap WP tentang pembangunan daerah terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kota Palembang.
2. Bagaimana pengaruh sikap WP tentang pelayanan fiskus terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kota Palembang.
3. Bagaimana pengaruh sikap wajib pajak tentang pembangunan daerah, dan sikap WP tentang pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kota Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu wajib pajak sebagai tolak ukur keberhasilan PBB dengan memfokuskan penelitian terhadap sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ditetapkan lokasinya di setiap kecamatan kota Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap wajib pajak yang meliputi sikap WP tentang pembangunan daerah dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak pada realisasi penerimaan PBB di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat penelitian

Adanya manfaat penelitian Laporan Akhir ini yaitu sebagai kontribusi dalam usaha peningkatan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian akan

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di Kota Palembang sehingga dapat dijadikan bahan referensi lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub bagian secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis mengemukakan landasan teori menurut pendapat para ahli mengenai pengertian pajak bumi dan bangunan, landasan hukum dan peraturan yang berlaku, akuntansi keprilakuan dalam perpajakan, kepatuhan wajib pajak, dan sikap wajib pajak, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisis mengenai gambaran umum responden, analisa deskriptif data responden, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, interpretasi hasil penelitian dan pembahasan dan implikasi hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.